



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 25 Mei 2021

Halaman: 5

► UJIAN TATAP MUKA

165 SD dan MI Gelar ASPD dengan Prokes

DANUREJAN—Sebanyak 165 sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) di Kota Jogja menggelar Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes). ASPD yang berlangsung secara tatap muka itu akan berlangsung selama tiga hari.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Budi Asrori mengatakan sebanyak 7.300 lebih murid kelas VI mengikuti pelaksanaan ASPD di Kota Jogja. Sebelumnya, jawabannya juga telah melakukan verifikasi sebanyak tiga kali. Hasilnya disimpulkan ASPD tetap digelar secara tatap muka.

"Mulai dari Maret dan April sudah kami lakukan verifikasi. Kemudian dari sisi protokol kesehatan juga Sudah memenuhi syarat dan tidak ada masalah," ujarnya.

Budi menambahkan, setiap sekolah juga wajib memenuhi fasilitas protokol kesehatan seperti tempat cuci tangan dan lain sebagainya. Selain itu, dalam setiap ruangan kelas sekolah juga membatasi jumlah murid sebanyak 10-12 murid.

"Murid juga mesti diantar oleh orang tua dan wali saat ke sekolah. Mereka langsung menuju ruang kelas dan saat pulang langsung menuju kendaraan penjemputan. Jadi dengan begitu kami pikir sudah aman semuanya," jelasnya.

Dalam pengumpulan dokumen ASPD dan pengambilan soal Disdikpora Kota Jogja juga telah membagi sekolah ke dalam beberapa bagian. Hal itu dilakukan guna mengantisipasi kerumunan saat pengambilan soal dan juga pengumpulan dokumen ASPD.

Kepala Sekolah SD Lempuyangwangi, Esti Kartini menyatakan, di sekolah setempat ada sebanyak 84 siswa yang mengikuti ASPD di sembilan ruangan. Sekolahnya membagi sebanyak 5-10 murid di tiap-tiap ruang kelas. "Jadi ada 10 murid untuk tujuh ruangan, sembilan murid di satu ruangan dan lima murid lainnya di ruangan satu lagi," ujarnya.

Esti menyebut, di hari pertama ini semua siswa hadir dan ASPD berjalan dengan lancar. Tidak ditemui kendala yang menonjol saat ASPD berlangsung. Begitu pula dengan penerapan protokol kesehatan di lingkup sekolah, para guru dan karyawan dipersiapkan untuk memantau murid saat ASPD berlangsung.

Untuk meminimalisasi kerumunan saat murid pulang, sekolah menerapkan layanan pemanggilan dan penjemputan. Setelah pulang, murid masih diwajibkan untuk diam di kelas masing-masing sampai nama mereka dipanggil untuk langsung menuju kendaraan jemputan.

"Masuk dan keluarnya juga beda jalur. Kami harap ini bisa berlangsung sukses," katanya.

(Yosef Leon Plinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005